

ABSTRAK

Alif Yusuf Saepulloh : **Analisis *Return on Equity* (ROE) Melalui *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015–2024**

Perusahaan sektor *consumer goods* berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjaga stabilitas aktivitas ekonomi. Namun, kinerja keuangan perusahaan tidak selalu menunjukkan hubungan yang searah antara *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE). Kondisi ini penting diteliti karena ROE menjadi indikator utama dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas, khususnya pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO), baik secara parsial maupun simultan, terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar dalam ISSI periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat eksplanatori. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh empat perusahaan, yaitu ROTI, UL TJ, MYOR, dan INDF, dengan total 40 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dengan koefisien regresi 1,391348 dan probabilitas $0,0000 < 0,05$. TATO juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, dengan koefisien regresi 0,096408 dan probabilitas $0,0051 < 0,05$. Secara simultan, NPM dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE, dibuktikan dengan nilai *F-statistic* 38,67752 dan $\text{Prob}(F\text{-statistic}) 0,000000 < 0,05$. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,828487 menunjukkan bahwa NPM dan TATO mampu menjelaskan ROE sebesar 82,84%, sedangkan sisanya 17,16% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ROE lebih dominan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menjaga margin laba bersih dibandingkan efisiensi penggunaan aset secara parsial. Perusahaan disarankan meningkatkan NPM melalui pengendalian biaya, efisiensi produksi, strategi harga, dan optimalisasi penjualan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti *equity multiplier*, *Debt to Equity Ratio*, ukuran perusahaan, dan faktor makroekonomi agar hasil analisis lebih komprehensif.

Kata kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Equity* (ROE), ISSI, *DuPont System*.